



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Memperkuat Pembangunan Sosial untuk Akselerasi Pembangunan Ekonomi dalam Masa Pandemi Covid 19 di Desa Sidakarya

Putu Ayu Sriasih Wesna

Magister Kenotariatan, Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

ayuwesna@gmail.com

How to Cite: Wesna, P. A. S. (2021). Memperkuat Pembangunan Sosial untuk Akselerasi Pembangunan Ekonomi dalam Masa Pandemi Covid 19 di Desa Sidakarya. *Postgraduate Community Service Journal*, 2(1): 42-47. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.2.1.2021.42-47>

Abstract

Common problems that occur in Sidakarya Village, based on the results of our visits to the community, especially in the field of micro, small and medium enterprises (MSMEs) that significant problems occur include the lack of community interest in developing home-based businesses or micro small and medium enterprises (MSMEs) because most of the is a trader. In addition, due to the COVID-19 pandemic, it is also an obstacle, because it automatically causes people's income in the business to decrease due to reduced buyers, in addition to other problems described by the community are the lack of reach in marketing products, the application of 6 M related to the prevention of covid 19, in the level of development acceleration in the Sidakarya Traditional Village.

Keywords: MSME resilience; Development Acceleration; Sidakarya Village; Covid 19

Abstrak

Permasalahan umum yang terjadi di Desa Sidakarya, berdasarkan hasil kunjungan kami ke masyarakat khususnya dibidang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) permasalahan signifikan yang terjadi antara lain kurangnya minat masyarakat untuk mengembangkan usaha rumahan atau usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena sebagian besar adalah pedagang. Selain itu karena adanya pandemi COVID-19 juga menjadi kendala, karena otomatis menyebabkan pendapatan masyarakat dalam usaha berkurang karena pembeli berkurang, selain itu permasalahan lain yang dijelaskan masyarakat adalah kurangnya jangkauan dalam memasarkan produk, penerapan 6 M terkait pencegahan covid 19, dalam tingkat percepatan pembangunan di Desa Adat Sidakarya.

Kata Kunci: Ketahanan UMKM; Percepatan Pembangunan; Desa Sidakarya; Covid 19

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat

berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam KKN ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

Sesuai dengan tema KKN PPM yakni “Memperkuat Pembangunan Sosial Untuk Akselerasi Pembangunan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19”, maka kami peserta KKN yang berlokasi di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar merumuskan beberapa program kerja yang terdiri dari program pokok, program pokok tambahan, dan program tambahan, yang akan diikuti oleh peserta KKN dan masyarakat desa setempat.

Permasalahan lain mengenai COVID-19 di era new normal yang kami temui adalah masih ada beberapa masyarakat yang mulai mengabaikan protokol kesehatan di dalam kegiatan beraktivitas sehari-harinya, seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak aman, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, sehingga diperlukan sosialisasi kembali mengenai protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan.

2. Metode

Metode kegiatan KKN-PPM yang dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kegiatan ini adalah dengan cara : Setelah memperhatikan permasalahan-permasalahan yang timbul di Desa Sidakarya, maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya perumusan yang jelas sebagai bahan acuan untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut. Dari data yang di peroleh melalui sosialisasi dan observasi di lingkungan Desa Sidakarya, dan masukan-masukan yang di berikan dari pemerintah Desa, maka permasalahan yang ditemukan di Desa Sidakarya antara lain : 1) Pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Setelah melakukan observasi ditemukan suatu memperoleh suatu permasalahan yang masih dalam ruang lingkup bidang promosi, yaitu tidak banyaknya pemilik UMKM atau badan usaha tersebut mengerti cara untuk mempromosikan usaha mereka melalui media sosial. 2) Pencegahan Covid-19 di lingkungan Desa Sidakarya. Dari hasil observasi yang kami peroleh suatu masalah yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid-19 dan kurang lebih masyarakat di desa sidakarya tidak banyak yang menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. 3)Peningkatan Kesadaran Terhadap Kesehatan Anak

Dari hasil observasi selama masa pandemi, kegiatan posyandu tidak dapat berjalan seperti biasa di banjar – banjar yang ada di Desa Sidakarya. 4) Pelestarian Budaya Bali. Dari observasi yang kami lakukan kurang minatnya anak - anak di lingkungan sidakarya mempelajari budaya bali khususnya nyurat aksara bali. 5) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Hasil observasi yang kami lakukan bersama tim jumantik terhadap perumahan di lingkungan desa sidakarya masih banyaknya tempat tempat genangan air di lingkungan rumah warga serta di gorong - gorong air di sekitaran perumahan yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

3. Hasil dan Pembahasan

Asal usul Desa Sidakarya yang berkembang dikalangan masyarakat Sidakarya adalah berdasarakan bukti tertulis yaitu lontar Sidakarya. Dalam lontar tersebut dikatakan bahwa pada masa Pemerintahan Sri Dalem Waturenggong (tahun 1480 sampai dengan 1550) yang berkedudukan di Gelgel Klungkung, bermaksud mengadakan upacara nangluk merana di Pura Besakih dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umatnya di bidang pertanian, perkebunan dan lain-lain.

Namun menjelang pelaksanaan upacara Nangluk Merana, terjadilah musibah yang menimpa masyarakat se Bali dengan terjangkitnya wabah penyakit, serta pertanian tidak berhasil (gagal panen), sehingga masyarakat mengalami kelaparan dan terserang berbagai penyakit. Atas petunjuk Ida SangHyang Widhi Wasa, dalam semadinya Raja memerintahkan patihnya untuk mencari Brahmana Keling yang pernah diusirnya dengan persyaratan akan diakui sebagai saudara apabila Sang Brahmana mampu menghilangkan wabah yang menyerang masyarakat Bali.

Ternyata benar, setelah Brahmana Keling tiba di istana dan mau diakui oleh Raja sebagai saudaranya, maka wabah yang menyerang masyarakat dapat seketika hilang, dan upacara nangluk merana di Pura Besakih dapat dilaksanakan dengan baik (Sidakarya). Sebagai tanda penghargaan, maka beliau Sri Dalem Waturenggong (Dalem Klungkung) atas jasa Brahmana Keling yang telah mengembalikan kesempurnaan alam seperti semula, maka Brahmana Keling diberi gelar Dalem Sidakarya yang berstana di Bandana Negara (Pura Mutering Jagat Dalem Sidakarya) dengan sabda segala upacara yadnya madya, utama yang dilaksanakan oleh umat Hindu agar terlebih dahulu mendapat Tirta Sidakarya, sebagai Tirta Penyidakarya, yang sampai saat ini tetap dilakukan umat.

Selanjutnya sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Bali, Nomor 57 Tahun 1982 tanggal 1 Juni 1982, Desa Sidakarya dikukuhkan menjadi Desa Difinitif, yang mana sebelumnya masih menjadi satu dengan Desa Sesetan yang sekarang menjadi Kelurahan. Sehingga dengan demikian, kita ketahui bahwa Desa Sidakarya resmi sebagai Desa Pemerintahan yang difinitif pada tanggal 1 Juni 1982, yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Dengan pesatnya laju pertumbuhan penduduk kota Denpasar menyebabkan terjadinya pemekaran wilayah dusun, yang awalnya hany 1 dusun, namun kini sudah mekar menjadi 12 Dusun.

Hasil dari pelaksanaan program Pengembangan UMKM sukses terlaksana dengan terlaksananya promosi UMKM melalui media sosial berupa video yang dibuat dan diunggah oleh mahasiswa KKN di media sosialnya masing-masing. Serta bertambahnya wawasan dari pemilik usaha mengenai pembukuan. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kegiatan promosi yang membuat UMKM menjadi kurang berkembang, dan belum banyak yang mengetahui usaha tersebut. Dan kurangnya wawasan mengenai pembukuan yang menyebabkan informasi keuangan UMKM tidak tercatat dengan baik dan teratur. Dari kendala tersebut, Solusi yang dapat diberikan dengan cara mempromosikan UMKM melalui media sosial yang berupa video dan memberikan tutorial pembukuan sederhana kepada pemilik usaha.

Hasil dari Pelaksanaan Program Program Pencegahan Covid – 19 terlaksana yaitu masyarakat dapat mematuhi mimbauan pemerintah mengenai penerapan protokol kesehatan yang berlaku agar cluster penyebaran covid-19 menurun. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan penerapan protokol kesehatan yang sudah anjurkan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk mengurangi cluster penyebaran covid-19. Adapun solusi yang diterapkan menghadapi kendala diatas adalah dengan melakukan kegiatan penerapan protokol kesehatan seperti: bagaimana cara mencuci tangan yang baik , menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker, dan melakukan kegiatan penyemprotan cairan desinfektan.

Peningkatan Kesadaran Terhadap Kesehatan Anak (TERLAKSANA). Hasil dari Pelaksanaan Program ini adalah diharapkan kesehatan dan gizi balita serta anak – anak di lingkungan Dusun Kerta Dalem dapat meningkat walaupun sedang dimasa pandemi seperti ini. Kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat, khususnya orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pemberian vitamin kepada anak-anak di masa pandemi ini. Solusi yang diterapkan adalah dengan turun langsung ke rumah rumah masyarakat yang berada di lingkungan dusun Kerta Dalem dengan membantu petugas Posyandu memberikan kotak yang berisikan susu, snack dan vitamin.

Program Pelestarian Budaya Bali terlaksana. Dengan dilaksanakannya kegiatan pelestarian budaya bali melalui kegiatan nyurat aksara bali, serta mempromosikan akun penyuluhan bahasa bali di Desa Sidakarya serta diharapkan bisa meningkatkan minat kaum muda untuk tetap melestarikan dan menjaga Budaya Bali. Hasil Pelaksanaan dari program ini sukses terlaksana, yaitu dengan terlihat dari bertambahnya jumlah *subscribers* pada akun *youtube* milik penyuluh Budaya Bali, dengan ini diharapkan kaum muda dapat terus menjaga dan melestarikan Budaya Bali agar tidak punah dan tergerus oleh zaman. Adapun Kendala yang dihadapi adalah saat melaksanakan kegiatan tersebut adalah, kurangnya ruang belajar bagi para peserta dikarenakan pandemi Covid-19, serta kurangnya minat kaum muda terhadap konten terkait Kebudayaan Bali. Solusi yang kami laksanakan terkait kendala tersebut adalah, membantu pelaksanaan pembelajaran tentang Bahasa Bali dan Kebudayaan Bali serta mempromosikan akun *youtube* milik penyuluh Bahasa Bali, dengan ini diharapkan dapat meningkatkan minat kaum muda terhadap konten Budaya Bali.

Program selanjutnya yaitu Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat di Desa Sidakarya melalui kegiatan jumatik, dan penanaman pohon serta donasi berupa tempat sampah.

4. Simpulan

Hasil dari Pelaksanaan Program ini adalah pelestarian lingkungan di wilayah sekitar Desa Sidakarya melalui kegiatan penanaman pohon serta pemberian donasi berupa tempat sampah, serta pengurangan jumlah korban terjangkit DBD melalui kegiatan jumatik dan pendistribusian bubuk abate kepada masyarakat. Kendala yang kami hadapi saat melaksanakan kegiatan adalah, kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya DBD serta kurangnya pengetahuan mengenai cara penanggulangan jentik nyamuk. Dan masih banyak dijumpai tempat penampungan air yang terkontaminasi jentik nyamuk. Solusi yang dilakukan pada pelaksanaan program ini adalah, memberikan sedikit penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya DBD serta memberikan penyuluhan mengenai cara mengangkulangi jentik nyamuk dan membagikan bubuk abate kepada masyarakat. Dengan mengusung tema KKN yakni Ketahanan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 yang ditetapkan Universitas Warmadewa Denpasar dan KKN ini dilaksanakan secara Daring (Dalam Jaringan) atau lebih dikenal online maka itu kami berusaha melaksanakan KKN ini dengan meminimalisir pertemuan langsung dengan masyarakat, dan membuat program kerja yang menyinggung tentang ketahanan masyarakat dalam menghadapi Pandemi COVID-19.

Adapun dokumentasi pelaksanaan KKN-PPM dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini :



Gambar 1

Acara penerimaan KKN-PPM Ketahanan Masyarakat di tengah Pandemi Covid 19 dan Pengembangan UMKM



Gambar 2
Pencegahan Covid – 19



Gambar 3

Peningkatan Kesadaran Terhadap Kesehatan Anak



Gambar 4

Pelestarian Budaya Bali



Gambar 5

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan